PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STRUCTURED NUMBERED HEADS* (SNH) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TIGA ANGKA PADA SISWA KELAS III SDN SONOBEKEL 3

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

LIYA SURYANI
NPM : 11.1.01.10.0197

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

LIYA SURYANI

NPM : 11.1.01.10.0197

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STRUCTURED NUMBERED HEADS* (SNH) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TIGA ANGKA PADA SISWA KELAS III SDN SONOBEKEL 3

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Samijo, M.Pd	Abdul Aziz Hunaifi, M.A
NIDN. 0005076902	NIDN. 0704078402

ii

Skripsi oleh :

LIYA SURYANI

NPM : 11.1.01.10.0197

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STRUCTURED NUMBERED HEADS* (SNH) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TIGA ANGKA PADA SISWA KELAS III SDN SONOBEKEL 3

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, M.A

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STRUCTURED NUMBERED HEADS* (SNH) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TIGA ANGKA PADA SISWA KELAS III SDN SONOBEKEL 3

LIYA SURYANI
NPM : 11.1.01.10.0197

Program PGSD-FKIP UN PGRI Kediri
liyass@gmail.com
Samijo, M.Pd[1] dan Abdul Aziz Hunaifi, M.A[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan pengembangan daya pikir manusia. Oleh karena itu, Matematika sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari maupun menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) yang diterapkan pada kelas Eksperimen dan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas Kontrol. Model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) tersebut memudahkan pembagian tugas dan memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok, tiap anggota kelompok diberi nomor dan setiap nomor mendapat tugas yang berbeda sehingga siswa bisa membangun pemahamannya sendiri serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen (model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH)) adalah sebesar 85. Untuk rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas kontrol (pembelajaran konvensial) adalah sebesar 67,2. Perbedaan antara hasil belajar tersebut dinyatakan taraf signifikan (uji t *independent sample*) yaitu nilai probabilitas < taraf signifikan yaitu probabilitas(0,000)<ttabel (0,05). Oleh karena itu probabilitas < ttabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak, dari pernyataan tersebut hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) lebih tinggi yang diterapkan di kelas III SDN Sonobekel 3.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan belajar siswa kelas III pada materi melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka dengan menggunakan model pembelajaran konvensial cukup rendah dengan rata-rata di bawah KKM yaitu 67,2. (2) Kemampuan belajar siswa kelas kelas III pada materi melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka dengan menggunakan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil *post test* yaitu 85,00. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) terhadap materi melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka siswa kelas III SDN Sonobekel 3.

Kata kunci : Model pembelajaran tipe Structured Numbered Heads (SNH) dengan media gambar dan hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sering dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada pada masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat.Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun dia berada.Seperti halnya menurut M.J Langelveld (dalamAlvi, 2011:13) menjelaskan bahwa "pendidikan merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan, danbantuan yang diberikan kepada seseorang tertuju kepada pendewasaan, atau lebih tepat, membantu seseorang agar lebih cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri".Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia sulit untuk mengembangkan hidupnya dalam segala bidang kehidupan.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (dalamAlvi,2011:14) menjelaskan bahwa "pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya". Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pendidikan manusia dapat mendapat kebahagiaan dan kehidupan yang lebih baik di lingkungan tempat ia tinggal. Pendidikan mempunyai tujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal, sehingga ia dapat berkontribusi dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.Sesuai dengan Tap MPRS No. XXVII/ MPRS/ 1996 Bab II Pasal 3 dicantumkan bahwa tujuan pendidikan membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan seperti yang dikehendaki Pembukaan dan Isi Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial".

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tidak terlepas dari peran Matematika, karena hampir semua bidang keilmuan dan teknologi membutuhkan bantuan Matematika. Pembelajaran Matematika khususnya di sekolah dasar merupakan peletakan konsep dasar menuju tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, guru

diharapkan mampu dalam membelajarkan Matematika kepada siswa sebaik mungkin sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal dan dapat dijadikan bekal dalam kehidupannya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan pengembangan daya pikir manusia. Oleh karena itu, Matematika sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari maupun menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun anggapan Matematika sebagai pelajaran yang sulit dan berbagai masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar turut memberikan dampak ironis pada prestasi belajar Matematika anak Indonesia. Nawangsari (2007 : 4) menyatakan bahwa "Matematika sejak dulu memang dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan". Karakteristik Matematika yang abstrak dan sistematis menjadi salah satu alasan sulitnya siswa mempelajari Matematika serta menjadikan kurang berminat dalam mempelajarinya. Firngadi (1997: 8) menambahkan bahwa "Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menurunkan semangat siswa". Matematika telah diberi label negatif di kalangan siswa, yaitu sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan sehingga menimbulkan motivasi yang rendah untuk belajar.

Salah satu kompetensi dasar pada pembelajaran Matematika di kelas 3 Sekolah Dasar yaitu KD 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.Untuk mencapai KD tersebut diperlukan Indikator sebagai berikut:1.2.1Menuliskan bilangan dalam bentuk panjang. 1.2.2 Mengidentifikasi nilai tempat suatu bilangan. 1.2.3 Mengoperasikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Dengan mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan tiga angka diharapkan siswa dapat berfikir secara kritis dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan tiga angka yang meliputi penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran Matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan tiga angkadi SDN Sonobekel 3 Tanjunganom Nganjuk, ternyata banyak siswa yang belum bisa memahami materi tersebut. Terbukti pada data yang diperolehdari guru kelas III di SDN Sonobekel 3 Tanjunganom Nganjuk, dari 27 siswa hanya 10 siswa atau sebesar 37% nilai di atas KKM, sedangkan yang63% masih dibawah KKM dipelajaran Matematika. Dalam KTSP, suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila melampaui Target Pencapaian Kompetensi

(TPK) yaitu sebesar 75%, sedangkan subjek yang diteliti hanya mencapai 37%. Dengan demikian, pelajaran Matematika di kelas III SDN Sonobekel 3 Tanjunganom Nganjuk belum tuntas.

Belum tuntasnya pembelajaran dikarenakan kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan tidak menarik. Hal ini karena guru kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah saja, tanpa menggunakan model pembelajaran, serta tidak menggunakan media yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan di dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Pada akhirnya, siswa menjadi tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Trianto (2010: 52) "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar". Sedangkan menurut Mills (dalam Agus Suprijono, 2009: 45) "model pembelajaran adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian model pembelajaran adalah suatu proses belajar yang tersususun secara sistematis sehingga tercipta perilaku individu yang baik dan menciptakan pembelajaran yang aktif di dalam kelas yaitu antara guru dan siswa terjadi umpan balik.

Salah satumodel pembelajaran yang dianggap dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Numbered Heads*. *Structured Numbered Heads*(SNH) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembagian tugas Kelompok (Zainal Aqib, 2013:20). Dalam proses pembelajaran model *Structured Numbered Heads*(SNH), pemecahan masalah dilakukan melalui diskusi dan siswa diberikan tanggung jawabnya masing-masing dalam pemecahan masalah (Miftahul Huda, 2013: 139). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Structured Numbered Heads* (SNH) merupakan pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) adalah salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif untuk membelajarkan materi penjumlahan dan pengurangan tiga angka. Dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman konsep, maka sangatlah ideal apabila pembelajarannya dilakukan dengan

menerapkan Model Pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) agar siswa memperoleh kesempatan untuk mendiskusikan pemecahan masalah mengenai penjumlahan dan pengurangan sesuai dengan tugas masing-masing anggota, serta mengkomunikasikan hasil temuannya dengan teman sehingga terjadi proses saling melengkapi.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan fungsi serta peranannya juga dapat membantu mempertinggi proses pembelajaran. Pada usia 7-12 tahun anak-anak lebih cepat menerima pelajaran melalui media/alat bantu yang dapat merangsang penglihatannya (visual). Maka dari itu, dengan menggunakan media visual siswa tidak hanya menerka-nerka atau membayangkan materi apa yang sedang dipelajari, namun siswa mendapat gambaran yang nyata dan terlibat langsung pada proses pembelajajaran.

Berdasarkan uraian diambilah judul penelitian, "**Pengaruh Penggunaan Model *Structured Numbered Heads*(SNH) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan dalam Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Tiga Angka pada Siswa Kelas III SDN SONOBEKEL 3**".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian Quasi Experimental. Jenis penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design Kelas IV A diajar menggunakan metode pembelajaran Proyek sedangkan untuk kelas IV B diajar menggunakan metode Diskusi Variasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, mengingat data-data variabel ini bersifat numerik (kuantitatif).

Populasi penelitian ini adalah siswa keas IV A dan siswa kelas IV B SDN Tinalan 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini sampel ditiadakan dan seluruh populasi yakni sebanyak 42 siswa dengan jumlah siswa IV A sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, dan siswa kelas IV B sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa laki-laki. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi untuk kelompok kontrol sebesar 0,054 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal, sedangkan nilai

signifikansi untuk kelompok eksperimen adalah 0,061 yang lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Dikarenakan hasil *pretest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t *independent sample*.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji homogenitas *Levene* tersebut terlihat tingkat signifikansi berada di atas 0,05 yaitu 0,298. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

c. Uji t

1) Uji Hipotesis

Berdasarkan data hasil perhitungan pada Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, yaitu 0,000. Apabila t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05), maka H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar terhadap kemampuan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka siswa kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk.

Pengujian Hipotesis

1. Kemampuan kemampuan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dengan pembelajaran konvensional rendah

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 52%, 12 dari 23 siswa mendapat nilai > 70. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III SDN Sonobekel 3 dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka dikatakan rendah karena belum memenuhi standar yang ditentukan yaitu minimal 70 % dari keseluruhan siswa, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Kemampuan kemampuan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa 95 % yaitu 19 siswa dari 20 siswa mendapat nilai > 70. Hal ini telah memenuhi standar yang diinginkan oleh peneliti yaitu > 70.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka dikatakan tinggi karena sudah memenuhi standar yang ditentukan yaitu minimal 70 %, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas III SDN Sonobekel 3 dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui pengujian normalitas nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen adalah 0,61 yang lebih besar dari 0.05. Persyaratan data dikatakan normal apabila t_{hitung} (0,61) > t_{tabel} (0,05). Pada tabel 4.6 diketahui juga pengujian homogenitas, signifikansi berada di atas 0,05 yaitu 0,298. Persyaratan data dikatakan homogen apabila t_{hitung} (0,298) > t_{tabel} (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama atau homogen yaitu nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Serta uji hipotesis yang menyebutkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $_{probalitas}$(0,000)<t_{tabel} (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas III SDN SDN Sonobekel 3 dalam dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka sehingga Ha diterima.

Simpulan

1. Kemampuan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka siswa kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dengan pembelajaran konvensional dinyatakan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 yaitu 52%, 12 siswa dari 23 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 67,2.
2. Kemampuan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka siswa kelas III SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dengan model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar

dinyatakan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 yaitu 95%, 19 siswa dari 20 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 85.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) dengan media gambar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas III SDN SDN Sonobekel 3 Kabupaten Nganjuk dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka pada kegiatan melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, yaitu 0,000.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, CV. YRAMA WIDYA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta

Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Dhieni Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Elangga.

Huda, Miftakul 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Isjoni.2009.*Pembelajaran Kooperative.* Surabaya:Pustaka Pelajar.

Laila, Alvi. 2011.*Pengantar pendidikan*. Kediri: Referensi.

Marsigit.2003.Metodologi Pembelajaran Matematika.Yogyakarta:FMIPA UNY

Mohammad Rohman, 2013, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajarn*, Jakarta, Prestasi Pustakarya.

Munadi, Yudhi.2008.*Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Pers

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2006. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2008. *Model-Model Pembelajaran yang Efektif.* Disajikan pada ToT Kurikulum SD/MI.

Subarinah, Sri.2006.*Inovasi Pembelajaran Matematika SD*.Jakarta:Depdiknas

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad.2010.*Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, 20011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumantri, Mulyani dan Sukmadinata, Nana Syodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus.2009.*Cooperative Learning, Teori, dan Aplikasi PAIKEM.*Surabaya:Pustaka Pelajar

Rusman.2010.*Model Pembelajaran*.Bandung:Mulia Mandiri Pers

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Progresivisme*. Jakarta : Prestasi Pustaka.